



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS DAWE KABUPATEN KUDUS

Wahyu Noor Suciani
Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
Email : Ayusuciani08@gmail.com

ABSTRACT

During pregnancy mother will experience changes, changes that occur such as physiological changes and psychological, so that during pregnancy a woman has a dynamic risk, in this case normal mother first, suddenly become high risk. One of interventions in dealing with changes during pregnancy is by doing an antenatal care. ANC is important because to monitor growth and development of fetus and condition of his mother's health. Pregnant women should be obedient in carrying out ANC examinations for pregnancy to take place properly. The main factor influencing maternal obedience in implementing ANC is knowledge factor. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge of pregnant women with compliance with the implementation of ANC. The type of research used was descriptive correlation study using cross sectional approach. Research time in April and May 2018. Sampling technique in this research was purposive sampling, sample taken in this research as much as 68 respondents from 213 population. Data collection was obtained from the results of a structured questionnaire. Data analysis used was univariate and bivariate analysis (Chi square, simple logistic regression and correlation test). Results showed that 68 out of 68 respondents (57.1%) had less knowledge but were obedient to ANC, 20 out of 22 respondents (90.9%) were knowledgeable and complied ANC and 38 out of 39 respondents 97.4%) are well knowledgeable and obediently carry out the ANC. The result of statistic test in getting p-value = 0,007 (P <0,05). Showed a significant correlation between maternal knowledge variabel with implementation compliance variable of ANC. Based on results of this study authors suggest to improve health promotion of antenatal care in pregnant women, so that mothers know more about ANC and obediently carry out ANC.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women's, Compliance, Antenatal Care

INTISARI

Selama kehamilan ibu mengalami perubahan-perubahan, perubahan yang terjadi diantaranya perubahan fisiologis dan psikologis, sehingga selama masa kehamilan ibu memiliki resiko yang sifatnya dinamis, ibu yang semula normal tiba-tiba beresiko tinggi. Salah satu *intervensi* dalam menghadapi perubahan selama kehamilan adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*). ANC penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan janin serta kondisi kesehatan ibunya. Ibu hamil harus patuh dalam melaksanakan pemeriksaan ANC agar kehamilan berlangsung dengan baik. Faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melaksanakan ANC adalah faktor

pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan ANC. Jenis penelitian yang digunakan adalah *studi deskriptif* korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian pada bulan April dan Mei tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel yang diambil sebanyak 68 responden dari 213 populasi. Pengumpulan data didapatkan dari hasil pengisian kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat (Spearman rank). Hasil penelitian menunjukkan dari 68 jumlah sampel 4 dari 7 responden (57,1%) mempunyai pengetahuan kurang tetapi patuh melaksanakan ANC, 20 dari 22 responden (90,9%) berpengetahuan sedang dan patuh melaksanakan ANC, dan 38 dari 39 responden (97,4%) berpengetahuan baik dan patuh melaksanakan ANC. Hasil uji statistik di dapatkan nilai p-value = 0,007 ($P < 0,05$). Adanya hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel kepatuhan pelaksanaan ANC. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyarankan untuk meningkatkan promosi kesehatan mengenai *antenatal care* pada ibu hamil, agar ibu lebih tahu tentang ANC dan patuh melaksanakan ANC.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Kepatuhan, *Antenatal Care*.

LATAR BELAKANG

Selama kehamilan ibu akan mengalami perubahan-perubahan, perubahan yang terjadi diantaranya perubahan fisiologis (fisik) dan perubahan psikologis (mental). Perubahan ini terjadi akibat ketidak seimbangan hormon progesteron dan hormon esterogen (Saminem, 2009). Perubahan-perubahan yang dialami ibu hamil menyebabkan kondisi kesehatan ibu dan kesehatan janin menjadi rentan, perubahan ini sepenuhnya normal, tapi mungkin menjadi sangat penting jika terjadi komplikasi kehamilan atau masalah kehamilan. Ibu harus memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilan supaya ibu bisa beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi (Noer, 2015). Ibu harus rutin memeriksakan kehamilannya agar kehamilan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, karena pengawasan sejak dini akan membantu memantau secara dini adanya kelainan - kelainan pada kehamilan sehingga dapat segera di tangani, hal ini juga supaya ibu bisa beradaptasi dengan baik terhadap perubahan yang terjadi (Mandriwati, 2008). Wanita di negara berkembang mempunyai resiko 100 atau 200 kali lebih besar untuk meninggal pada waktu hamil atau melahirkan di dibandingkan dengan wanita di negara maju. Salah satu faktor yang penting dalam tingginya resiko tingkat kematian *maternal* di negara berkembang adalah faktor-faktor pelayanan kesehatan, ketidaktahuan dan ketidakpatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan (Hakimi, 2010). WHO (*World Health Assosiation*) memperkirakan sekitar 5,6 juta ibu dan bayi meninggal setiap tahunnya di seluruh penjuru dunia. Ibu meninggal karena komplikasi pada kehamilan atau waktu persalinan, dan bayi meninggal pada bulan pertama kehidupan. Sebagian besar kematian ini terjadi pada hari kelahiran, terutama dari penyebab yang dapat dicegah.

Pemeriksaan kehamilan sebaiknya di lakukan paling sedikit empat kali selama kehamilan, minimal satu kali pada kehamilan trimester I, minimal satu kali pada trimester II dan minimal dua kali pada trimester III (Rahayu, 2016). Cakupan pemeriksaan ANC di Kabupaten Kudus pada tahun 2015 yaitu untuk pencapaian

K1 atau kunjungan antenatal pertama sebesar 98,58% dan untuk pencapaian K4 atau pemeriksaan ANC sesuai standar sebesar 93,05% , hal ini masih belum memenuhi target renstra Kabupaten Kudus sebesar 95%. Sebagian besar puskesmas yang cakupan Pelayanan K4 sudah memenuhi target renstra Kabupaten Kudus diantaranya, puskesmas Wergu 95,74%, puskesmas Purwosari 95,44%, puskesmas Rendeng 95,04% dan masih banyak lagi puskesmas di Kabupaten kudus yang telah memenuhi target renstra Kabupaten Kudus, sedangkan yang belum memenuhi target renstra diantaranya puskesmas Rejosari 94,46%, puskesmas Jekulo 94,36%, puskesmas Kaliwungu 94,20%, puskesmas Ngemplak 93,50%, dan terakhir puskesmas Dawe 92,30% (Profil Kesehatan Kabupaten Kudus, 2015). Faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC adalah faktor pengetahuan, pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi perilaku seseorang, khususnya perilaku kesehatan. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan *Antenatal Care* di puskesmas Dawe Kabupaten Kudus”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 213 ibu hamil yang tercatat selama bulan Januari 2018 sampai bulan Maret 2018, sehingga didapatkan sampel sebanyak 68 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan kepada ibu hamil trimester 1 dan trimester 2 di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus. Waktu penelitian pada bulan April dan Mei tahun 2018. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC yang terdiri dari 20 pertanyaan dan melihat isi buku KIA untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat, analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan pelaksanaan ANC, sedangkan analisa bivariat menggunakan uji spearman rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	39	57,4%
Sedang	22	32,3%
Kurang	7	10,3%
Total	68	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 68 responden besar tingkat pengetahuan ibu hamil dengan presentasi baik berjumlah 39 responden (57,3%), presentasi sedang berjumlah 22 responden (32,3%), dan presentasi kurang berjumlah 7 responden (10,4%).

Tabel 2
Distribusi frekuensi kepatuhan pelaksanaan ANC

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	62	91,2%
Tidak patuh	6	8,8%
Total	68	100%

Berdasarkan tabel 2 bahwa dari 68 responden besar tingkat kepatuhan pelaksanaan ANC dengan presentasi patuh berjumlah 62 responden (91,1%), dan sisanya tidak patuh dengan jumlah 6 responden (8,9%).

Analisa Bivariat

Tabel 3
Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan Antenatal Care

Tingkat pengetahuan	Kepatuhan pelaksanaan ANC				Total		P-value
	Patuh		Tidak patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	38	55,9	1	1,4	39	57,3	0,007
Sedang	20	29,5	2	2,9	22	32,4	
Kurang	4	5,9	3	4,4	7	10,3	
Total	62	91,3	6	8,7	68	100	

Keterangan: F (Frekuensi), P-value (nilai perhitungan statistik)

Berdasarkan analisis pada tabel 3 di peroleh dari 68 jumlah sampel, yang berpengetahuan baik sebanyak 39 responden, berpengetahuan baik sebanyak 22 reponden dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden. Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 39 responden yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 38 responden sedangkan 1 responden tidak patuh melaksanakan ANC. Responden yang berpengetahuan sedang sebanyak 22 responden , 20 responden patuh melaksanakan ANC sedangkan 2 responden tidak patuh melaksanakan ANC. Responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden, responden yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 4 responden sedangkan yang tidak patuh melaksanakan ANC sebanyak 3 responden. Hasil uji stattistik di dapatkan nilai p-value = 0,007 (P < 0,05) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara varabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel kepatuhan pelaksanaan ANC.

Pembahasan

Hasil penelitian di peroleh dari 68 jumlah sampel, yang berpengetahuan baik sebanyak 39 responden, berpengetahuan baik sebanyak 22 responden dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden. Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 39 responden yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 38 responden sedangkan 1 responden tidak patuh melaksanakan ANC, hal ini dikarenakan responden tersebut tidak mengetahui bahwa dirinya sedang hamil sampai memasuki usia kehamilan 14 minggu sehingga trimester pertama ibu tidak melaksanakan ANC. Responden yang berpengetahuan sedang sebanyak 22 responden, 20 responden patuh melaksanakan ANC sedangkan 2 responden tidak patuh melaksanakan ANC, hal ini dikarenakan ibu hamil mengeluh jarak rumah yang terlalu jauh dari rumah sakit dan tidak adanya motivasi dari keluarga sehingga ibu tidak patuh melaksanakan ANC. Responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden, responden yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 4 responden sedangkan yang tidak patuh melaksanakan ANC sebanyak 3 responden, hal ini di karenakan ibu kurang tahu mengenai manfaat dan tujuan ANC, sehingga ibu kurang patuh melaksanakan ANC, 4 ibu hamil yang berpengetahuan kurang yang patuh melaksanakan ANC di karenakan motivasi dari keluarga serta informasi dari bidan desa yang mewajibkan pelaksanaan ANC bagi setiap ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,007 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel kepatuhan pelaksanaan ANC. Ibu hamil melaksanakan ANC dikarenakan kesesuaian reaksi terhadap pengetahuan tentang ANC, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung patuh melaksanakan ANC, dan sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang ANC cenderung tidak patuh melaksanakan ANC. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2017) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan ANC, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryandari (2010) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kunjungan ANC juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC.

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap harinya, pengetahuan adalah faktor utama yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai informasi yang yang di sampaikan oleh guru, orang tua, petugas kesehatan, teman, media masa, media elektronik, dan lain sebagainya, selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, usia, pengalaman, pekerjaan, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan (Budiman, 2014). Menurut Saifuddin (2009) tingkat pengetahuan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melaksanakan ANC, sedangkan

jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil tidak patuh dalam melaksanakan ANC. Ketidak patuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang dapat mempengaruhi kehamilan sehingga tidak dapat segera diatasi. Beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pelaksanaan ANC yaitu, rasa malas, jauhnya jarak antara rumah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan kurangnya motivasi untuk melaksanakan ANC dari pelayanan kesehatan seperti Puskesmas (Kozier, 2010).

Penelitian Fitriyeni et al. (2015) tentang penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan antenatal care ibu hamil menunjukkan bahwa kepatuhan kunjungan ANC dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, bidan yang kurang baik, sosial, budaya, ekonomi, psikologi dan lainnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiati, et al. (2015) tentang frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan ANC adalah paritas, ibu hamil yang sudah mempunyai pengalaman mengalami kehamilan cenderung tidak patuh melaksanakan ANC karena berpandangan bahwa perawatan ANC tidak penting, terlebih lagi jika selama kehamilan sebelumnya ibu tidak mengalami peristiwa ataupun kejadian seperti perdarahan yang banyak dan lama, tidak merasa perlu melaksanakan ANC.

SIMPULAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan, pengetahuan ibu hamil yang paling banyak dengan presentasi baik berjumlah 39 responden (57,3%), Ibu hamil yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 62 responden (91,1%), dan hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel kepatuhan pelaksanaan ANC.

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi :

1. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan tema serupa.
2. Bagi ibu hamil
Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC sehingga ibu hamil lebih tahu pengertian, manfaat dan tujuan ANC dan menjadikan motivasi supaya ibu hamil patuh melaksanakan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. R (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika: Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus (2015). Profil Kesehatan Kudus. Dinas Kesehatan Kabupaten: Kudus

- Fitrayeni, Suryati, & Faranti, R.M (2015). Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol. 10. No. 1., p. 101 – 107
- Hakimi,M (2010). Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yayasan Essentia Medika: Yogyakarta
- Kozier, Erb (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik. Vol. 1 Edisi: 7. EGC: Jakarta
- Mandriwati (2008). Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. EGC: Jakarta
- Mujiati, D., Aisyah, R. D., & Rusmariansa, A. (2015). Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 8. No. 2., p. 1 – 6
- Noer, Khaerul Umam (2015). Prosiding PKWG Seminar Series : Kebijakan Kesehatan dan Pelibatan Komunitas Dalam Menurunkan AKI / AKB di Indonesia. Kampus UI Salemba: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. PT.Rineka Cipta: jakarta
- Nugroho, H., Milanti, I., & Fransiska, N (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. Vol. 5., No. 2. p. 47 – 54
- Rahayu, Anik Puji (2016). Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas. Deepublish: Yogyakarta
- Saifuddin, A. (2009). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
- Saminem (2009). Asuhan Kebidanan : Kehamilan Normal. EGC: Jakarta
- Suryandari, Dwi (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Puskesmas Galur 2 Kulon Progo. *Jurnal*. p. 1 – 10
- WHO (2017). Reproductive Health, diakses tanggal 20 Januari 2018, <http://www.who.int/reproductivehealth/news/msg-RHR-HRP/en/index6.html>

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center